

PENGABDIAN PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK SINGKONG DI DESA KARYA AMBALUTU KECAMATAN BUNTU PANE

Surya Bakti¹, Andini Gusti Arifa², Dewi Irawati³, Widiya Handayani NST⁴

Program Studi Ekonomi, Universitas Asahan

Jl. Jendral Ahmad Yani, Kisaran

Email : suryabakti14@gmail.com¹, andinigustiarifa852@gmail.com²,
dewi.irawati1030@gmail.com³, widyanasution0303@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karya Ambalutu bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk keripik singkong yang dihasilkan oleh mitra UMKM di Desa Karya Ambalutu. Kegiatan ini mencakup Sosialisasi Sertifikasi Halal, Pelatihan Desain Logo Produk dan Pengemasan Produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Dengan demikian, produk mereka menjadi lebih menarik bagi konsumen, meningkatkan kepercayaan serta potensi penjualan. Meskipun terdapat tantangan seperti biaya pengadaan bahan kemasan yang berkualitas, pelaku UMKM didorong untuk mencari Solusi inovasi dan ramah lingkungan. Maka dapat disimpulkan kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan UMKM di Desa Karya Ambalutu, memfasilitasi sertifikasi halal dan inovasi pengemasan agar lebih menarik.

Kata kunci : Pengabdian Masyarakat, UMKM, Produk Higienis, Desain Logo, Kemasan

ABSTRACT

Community service activities in Karya Ambalutu Village aim to improve the competitiveness of cassava chips products produced by MSME partners in Karya Ambalutu Village. This activity includes Halal Certification Socialization, Product Logo Design Training and Product Packaging. The results of this activity show a significant increase in the knowledge and skills of participants. Thus, their products become more attractive to consumers, increasing trust and sales potential. Despite challenges such as the cost of procuring quality packaging materials, MSME actors are encouraged to seek innovative and environmentally friendly solutions. So it can be concluded that this activity contributes to the development of MSMEs in Karya Ambalutu Village, facilitating halal certification and packaging innovation to make them more attractive.

Keywords: Community Service, UMKM, Hygienic Products, Logo Design, Packaging

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam menopang perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), UMKM menyumbang sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja di Indonesia, menjadikannya sektor yang tidak dapat diabaikan dalam pembangunan ekonomi nasional (Kemenkop UKM, 2023). Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi UMKM sangat beragam, terutama dalam aspek legalitas, pemasaran, dan inovasi produk.

Di Desa Karya Ambalutu, Kecamatan Buntu Pane, usaha keripik singkong menjadi salah satu produk unggulan lokal. Namun, berdasarkan hasil survei awal terhadap pelaku UMKM di desa ini, ditemukan bahwa beberapa faktor penghambat utama yang dihadapi

adalah kurangnya akses terhadap sertifikasi halal, desain logo yang kurang profesional, serta pengemasan produk yang belum memenuhi standar industri. Hal ini memengaruhi daya saing produk, terutama dalam menghadapi persaingan di pasar yang lebih luas.

Sertifikasi halal menjadi salah satu kebutuhan penting bagi produk pangan di Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, sertifikasi halal tidak hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga menjadi prasyarat penting bagi banyak konsumen sebelum membeli produk. Sebagaimana diungkapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), adanya label halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, terutama di kalangan umat Muslim, dan membantu produk UMKM menembus pasar yang lebih luas (BPJPH, 2020). Selain itu, kemasan produk yang menarik dan fungsional tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus, tetapi juga sebagai alat promosi yang penting dalam menarik perhatian konsumen. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa kemasan yang baik dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas produk serta memberikan pengalaman positif kepada konsumen.

Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM di Desa Karya Ambalutu dalam hal sertifikasi halal, desain logo, dan pengemasan produk diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka di pasaran.



Gambar 1. Proses penggorengan kripik singkong

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok KKNT ini berlangsung pada tanggal 05 September sampai 02 Oktober 2024 di Desa Karya Ambalutu Kecamatan Buntu Pane. Metode pelaksanaan yang direncanakan terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dan berkelanjutan. Tahapan ini mencakup kegiatan utama berupa observasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan mitra UMKM. Tahap-tahap pelaksanaan program ini meliputi:

- Observasi Kebutuhan Mitra
- Pelatihan dan Pendampingan
- Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh melalui metode sosialisasi dan pelatihan untuk produk higienis dan pengemasan produk UMKM di Desa Ambalutu menunjukkan

dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM. Hasil ini dibahas dalam beberapa sub bagian berikut.

A. Proses Kegiatan/Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Karya Ambalutu Kecamatan Buntu Pane bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas UMKM lokal melalui tiga fokus utama, yaitu sertifikasi halal, desain logo kemasan, dan pengemasan produk. Program ini dirancang berdasarkan kebutuhan UMKM mitra yang masih menghadapi tantangan dalam aspek legalitas produk dan branding. Dengan sertifikasi halal, produk keripik singkong dapat memenuhi standar konsumen Muslim yang semakin selektif dalam memilih produk yang dikonsumsi, sedangkan desain logo dan pengemasan diharapkan meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Sertifikasi Halal

Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan kunci, seperti berikut :

1. Pelatihan Sertifikasi Halal. Memberikan pemahaman kepada mitra UMKM tentang pentingnya sertifikasi halal, termasuk prosedur dan manfaatnya untuk memperluas pasar. Dalam program ini, mitra akan dibimbing untuk mengurus sertifikasi halal dengan pihak terkait, seperti LPPOM MUI.
2. Desain Logo dan Branding. Mitra UMKM akan dibantu untuk menciptakan logo yang mencerminkan identitas produk secara jelas dan profesional. Logo yang tepat diharapkan dapat memperkuat citra merek serta meningkatkan daya saing produk di pasar.
3. Pengemasan Produk. Selain logo, pengemasan merupakan faktor penting dalam menarik minat konsumen. Melalui program ini, UMKM akan didampingi untuk membuat kemasan produk yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan standar industri, sehingga dapat meningkatkan daya jual produk keripik singkong di pasar yang lebih luas, terutama di tingkat nasional.

Namun, di balik keunggulan tersebut, terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah biaya pengadaan bahan kemasan yang berkualitas, yang sering kali menjadi kendala bagi pelaku UMKM dengan modal terbatas. Selain itu, ketergantungan pada bahan kemasan tertentu dapat membatasi inovasi dan kreativitas dalam pengemasan produk. Beberapa bahan kemasan juga dapat berpengaruh negatif terhadap lingkungan, terutama jika tidak dapat terurai secara alami (Ilham et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mencari solusi kemasan yang tidak hanya efektif dan menarik, tetapi juga ramah lingkungan dan terjangkau secara biaya.

Adapun materi yang disampaikan oleh pemateri adalah :

1. Penjelasan pentingnya sertifikasi halal

2. Penjelasan materi produk higienis
3. Manfaat sertifikasi halal dan produk higienis bagi UMKM
4. Pengemasan produk
5. Desain logo kemasan

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Karya Ambalutu Kecamatan Buntu Pane telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan mitra UMKM yang bergerak dalam produksi keripik singkong. Melalui tahapan observasi, tim pengabdian menemukan beberapa kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk meningkatkan daya saing produk. Hasil dari pelaksanaan program ini mencakup pelatihan sertifikasi halal, desain logo, dan pengemasan produk yang dilakukan secara terencana dan terstruktur.

Salah satu hasil signifikan adalah sertifikasi halal yang berhasil diperoleh oleh mitra UMKM, yang telah menjadi salah satu syarat penting untuk memperluas pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, desain logo baru yang telah diciptakan tidak hanya mencerminkan identitas bisnis mitra, tetapi juga memiliki daya tarik visual yang dapat menarik perhatian konsumen. Di sisi pengemasan, produk keripik singkong kini dikemas dengan lebih menarik, sehingga meningkatkan nilai jual dan daya saing produk di pasar.



Gambar 3. Proses Pengemasan Kripik Singkong

Kedua, desain logo baru yang dihasilkan telah memberikan identitas yang lebih kuat bagi produk keripik singkong mitra. Logo ini dapat diintegrasikan ke dalam semua materi pemasaran dan kemasan, yang membantu membangun citra merek yang konsisten dan profesional. Ketiga, kemasan produk yang lebih menarik dan informatif telah dirancang. Dengan kemasan yang lebih baik, diharapkan produk keripik singkong mitra dapat lebih mudah dikenali dan diminati oleh konsumen di berbagai pasar.



Gambar 4. Produk Kripik Singkong Sebelum Memiliki Logo dan Menggunakan Kemasan Lama



Gambar 5. Hasil Produk Kripik Singkong Menggunakan Logo dan Kemasan Terbaru

Keempat, terdapat artikel ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil dari program ini, yang berfungsi untuk mendokumentasikan proses pengabdian dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Artikel ini direncanakan untuk dipublikasikan di jurnal nasional sebagai kontribusi akademis.

Terakhir, hasil dari pengabdian ini juga akan dimanfaatkan untuk publikasi di media massa, dengan tujuan untuk meningkatkan eksposur produk keripik singkong mitra di masyarakat luas. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada mitra, tetapi juga dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk lokal.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Karya Ambalutu Kecamatan Buntu Pane berhasil dilaksanakan dengan fokus pada pelatihan dan pendampingan bagi mitra UMKM. Melalui kegiatan ini, mitra berhasil memperoleh sertifikasi halal, yang merupakan langkah krusial untuk meningkatkan daya saing produk di pasar nasional. Selain itu, desain logo baru dan pengemasan produk yang menarik telah berhasil diimplementasikan, memberikan identitas yang kuat serta meningkatkan nilai jual produk keripik singkong.

Peningkatan kapasitas mitra dalam memahami pentingnya branding dan pengemasan produk juga merupakan hasil signifikan dari program ini. Dengan keterampilan baru yang diperoleh, mitra kini lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka dan berpotensi untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Luaran dari program ini, termasuk artikel ilmiah dan publikasi di media massa, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan meningkatkan kesadaran terhadap produk lokal.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pengalaman selama pelaksanaan program, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mitra UMKM disarankan untuk memperluas jaringan pemasaran melalui platform online, seperti media sosial dan e-commerce, agar produk keripik singkong dapat dijangkau oleh konsumen di luar daerah.
2. Penting bagi mitra untuk terus mengikuti pelatihan dan pengembangan keterampilan, terutama dalam aspek pemasaran digital dan manajemen bisnis, untuk menjaga keberlanjutan usaha.
3. Diharapkan mitra dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat atau lembaga lain untuk mendapatkan dukungan dalam hal pendanaan atau akses ke pasar yang lebih luas.

4. Sebaiknya dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan usaha mitra. Hal ini akan membantu untuk mengetahui kemajuan yang dicapai serta mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul, sehingga dapat diatasi dengan cepat.
5. Mitra disarankan untuk terus melakukan inovasi dalam produk keripik singkong, baik dari segi rasa maupun varian produk, guna memenuhi selera pasar yang terus berkembang.

Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan mitra UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yayak dan Ibu Asra selaku pemilik UMKM keripik singkong, Bapak Kepala Desa Syahrianto Sinaga, serta Ibu Aida selaku Kadus 1 atas partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dedikasi dan dukungan Bapak/Ibu semua sangat berarti bagi keberhasilan program ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada anggota Tim Pengabdian yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal dan Branding Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 45-56.
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2021). *Sertifikasi Halal: Proses dan Manfaat untuk UMKM*. Jakarta: BPJPH.
- BPJPH. (2020). *Pentingnya Sertifikasi Halal untuk Produk Pangan*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Dinas Koperasi dan UKM. (2022). *Panduan Sertifikasi Halal untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Dinas Koperasi dan UKM.
- Mardiana, R., & Sari, L. (2021). "Peran Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM." *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5(2), 123-135.
- Nugroho, S., & Rahmawati, I. (2023). *Strategi Pemasaran UMKM Melalui Branding dan Kemasan*. Surabaya: Unair Press.
- Putri, D. (2019). "Inovasi Produk sebagai Upaya Peningkatan Kualitas dan Daya Saing UMKM." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45-58.
- Ridwan, A., & Indratno, S. (2022). "Desain Kemasan Produk untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen pada Produk UMKM." *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1), 67-76.
- Susilowati, E. (2019). Pengaruh Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 3(1), 12-20.
- Tanjung, M. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan UMKM*. Medan: USU Press.
- Widiastuti, D., & Pramudita, A. (2021). "Pengaruh Branding Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Makanan." *Jurnal Marketing*, 10(3), 112-119.
- Yuniarti, R. (2022). "Pengemasan Produk UMKM: Standar dan Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 95-105.